

Judul Kegiatan:

**AUDIENSI AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS TEKNIS
PARIWISATA DASAR DENGAN BPSDM PROVINSI JAWA BARAT**

Hari/ Tanggal : Rabu/ 6 April 2022

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:

Faisal (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

Peserta Rapat:

1. Fransiskus Handoko
2. Drs. Cipi Mahdi, MM (Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti)
3. Tugiman S.E.,M.M (Kepala Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan)
4. Irma Yuliawantini S.STP.,M.A.P (Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Muda)
5. Angga Muchlis Al-Rachmat, S.I.P., M.Si (Analisis Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda)
6. Irawan, S.I.P (Analisis Pengembangan Kompetensi)
7. Tantan Gunawan,M.I.Kom (Penyusun Program Kelembagaan dan Kerjasama)
8. Saptarini Cahyaningtias, A.Md (Pengelola Data)
9. Susi Tusilawati,S.S., M.M. (Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Muda)
- 10.Insan Tania Guna,S.P. (Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Muda)
- 11.Nune Siti Yulandari,S.Pt., Mm. (Penyusun Program Penyelenggaraan Program Pelatihan Teknis)
- 12.Titin Supriatin, S.Pd, M.Pd (Analisis Pengembangan Kompetensi)
- 13.Agista Imani Juang Gunawan, S.Ikom (Tenaga Teknis)
- 14.Rizki Adiamukti (Tenaga Teknis)
- 15.Regina Ratna Sari, A.Md (Tenaga Teknis)
- 16.Ilham Mohammad (Tenaga Teknis)

- 17.Suwanto
- 18.Joko Abu Bakir
- 19.Meitrina Erny
- 20.Amalia Diani
- 21.Septi Mutiara Janing K
- 22.Nining Dewi Laraswati
- 23.Jajang Nurjaman
- 24.Reysa Hastarimasuci
- 25.Dimas Irawan
- 26.Jaka Sanjaya
- 27.Mustar Silalahi

Total Peserta: 27 orang

PEMBUKAAN:

Bapak Faisal (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

Pada pembukaan audiensi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Propinsi Jawa Barat dalam rangka permohonan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar, Kepala Pusbang SDM Parekraf Bapak Faisal menyampaikan semoga kegiatan ini bisa memberikan informasi detail terkait teknis pelaksanaan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar kepada bapak/ibu dari BPSDM Jawa Barat. Pembangunan SDM merupakan salah satu prioritas program kerja pemerintah yakni membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Hal ini sejalan dengan pilar keempat pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif (Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pariwisata) dimana menyebutkan bahwa SDM merupakan *strategic weapon* yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Pelatihan Pariwisata Dasar merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan oleh Lembaga/Instansi penyelenggara pelatihan sebelum diakreditasi oleh Pusbang SDM Parekraf. Beliau juga menyampaikan bahwa Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan jaminan dan perlindungan pengguna jasa Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan bahwa Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang

dilaksanakan oleh Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan sesuai dengan tata cara penyelenggaraan dan kurikulum Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dengan hadirnya BPSDM Provinsi Jawa Barat dalam rangka Audiensi, bersama Kemenparekraf/Baparekraf, secara *hand in hand* memastikan terwujudnya SDM Parekraf yang unggul dan profesional, yang dapat berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional

Beliau juga menyampaikan mengenai sasaran pelaksanaan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata adalah meningkatnya profesionalisme Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan dalam memberikan layanan Pelatihan Pariwisata bagi para ASN di Pusat dan Daerah dan meningkatnya mutu layanan Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diberikan kepada masyarakat pengguna jasa Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan, dan meningkatnya kepuasan masyarakat (ASN) pengguna jasa Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan dalam menerima layanan Pelatihan Pariwisata.

Beliau juga menyampaikan, semoga pada pertemuan kali ini Pusbang SDM Parekraf dapat memberikan informasi terkait rencana pelaksanaan akreditasi Program Pelatihan Teknis Pardas di BPSDM Jawa Barat. Kita harus berperan aktif, untuk memulihkan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia, dengan terus melakukan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi. Semoga Tuhan YME senantiasa membukakan jalan bagi kita semua untuk membangkitkan kembali pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi penopang perekonomian Indonesia. Dan dengan hal tersebut Audiensi Pelaksanaan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar pada hari Selasa, tanggal 6 April 2022 secara resmi telah dibuka.

Penyampaian Selayang pandang

Drs. Cepi Mahdi, MM (Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti) :

Bapak Drs. Cepi Mahdi selaku Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti Perwakilan Tim BPSDM Provinsi Jawa Barat menyampaikan bahwa ada dua hal yang menjadi fokus BPSDM Provinsi Jawa Barat, pertama yaitu memperoleh akreditasi pariwisata dasar, mengingat pariwisata Jawa Barat

merupakan core business dari Provinsi Jawa Barat. Kedua, terkait program maupun kurikulum mengenai dasar-dasar kepariwisataan dalam rangka corporate university. Sehingga BPSDM Jawa Barat membutuhkan informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan dari Pusbang SDM Parekraf Kemenparekraf/Baparekraf utamanya yang dapat dikolaborasikan dengan BPSDM Provinsi Jawa Barat.

Penyampaian Selayang pandang

Bapak Fransiskus Handoko (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan) :

Bapak Fransiskus Handoko selaku Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan menyampaikan Selayang pandangnya terkait Profil Pusbang SDM Parekraf dan Pelatihan Pardas dan Akreditasi Program Pardas khususnya mengenai tujuan penyelenggaraan, tim penyelenggaraan, alur pelaksanaan, ringkasan, materi dan jadwal pelaksanaan, studi lapangan, uji komprehensif, penilaian dan evaluasi, serta kelulusan dan predikat. Beliau menyampaikan tujuan dari diadakannya Pelatihan Pariwisata Dasar dan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar ini adalah untuk melatih para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Badan/Pusat/Daerah agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang diharapkan dalam melaksanakan kebijakan dan melayani stakeholders di Bidang Kepariwisata. Dan untuk tim penyelenggaraan dibagi menjadi 3 yakni, Penjamin Mutu, Penyelenggara dan Fasilitator/Penguji. Selain itu mengenai Alur pelaksanaan dibagi menjadi 8 tahapan. Untuk pola pelaksanaan pelatihan teknis parekraf : Lembaga/Instansi Penyelenggara Pelatihan Pariwisata Dasar yang belum terakreditasi melaksanakan pelatihan dengan pendampingan dari Pusbang SDM Parekraf, Lembaga Pelatihan menetapkan tim penyelenggara (*Manajemen Of Training dan Training of Course*) dan mengatur pola pembiayaan pelatihan (Mandiri/Sharing).

Sesi Diskusi

1. Berapa kali harus dilakukan pelatihan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata Dasar? Apakah memungkinkan untuk dilaksanakan satu kali saja mengingat waktu yang ada, ataukah harus dua kali dilaksanakan?

Jawaban: sesuai dengan peraturan LAN pelatihan Akreditasi harus dilakukan minimal 2 kali penyelenggaraan pelatihan pariwisata dasar;

2. Dan apakah bisa dilaksanakan bersamaan dengan *Training of Trainer Pariwisata Dasar*?

Jawaban: Pusbang SDM Parekraf telah dalam tahun 2022 telah melaksanakan ToT Pelatihan Pariwisata Dasar pada bulan Februari 2022 yang diikuti oleh para Dosen dari PTNP. Untuk pelatihan *Training of Trainer Pariwisata Dasar* yang dimohon oleh Jabar belum diagendakan, dengan demikian dapat dilaksanakan tersendiri, dan sesuai dengan peraturan LAN harus maksimal 40 Orang dalam satu kelas dan tidak boleh melebihi batas kuota, karena nama peserta akan di daftarkan ke dalam sistem penomoran sertifikat dari LAN dan juga kemungkinan kesediaan para narasumber/fasilitator.

3. Apakah untuk pelatihan ini harus didaftarkan ke LAN? Dan seperti apa prosesnya?

Jawaban: proses pendaftaran ke LAN akan dilakukan oleh PPSDM, Lembaga Program Pelatihan Teknis yang ingin menyelenggarakan pelatihan teknis pardash cukup menyampaikan rencana pelaksanaan dan data calon peserta kepada Pusbang SDM Parekraf paling lambat satu minggu sebelum penyelenggaraan pelatihan pariwisata dasar.

4. Berapa lama untuk pendaftaran peserta?

Jawaban: untuk pendaftaran peserta dilakukan dalam jangka waktu satu bulan sebelum pelatihan diadakan, dan sebelum pelaksanaan pelatihan dilaksanakan kita bisa menggunakan data nama peserta satu minggu sebelum pelatihan untuk dibuatkan akun LMS di PPSDM

(jawaban pertanyaan disampaikan oleh Bapak Joko Abu Bakir, selaku Subkoordinator Diklat II dan Ibu Septi Mutiara JK, selaku admin LMS Elearning.

KESIMPULAN :

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pengajuan akreditasi maka harus diperhatikan dan disiapkan, Berikut adalah syarat-syarat yang dilakukan untuk mengajukan akreditasi program pelatihan teknis pariwisata dasar, maka instansi atau Lembaga penyelenggara pelatihan pariwisata dasar wajib :

1. Melaksanakan Pelatihan *Training of Trainer* Pariwisata Dasar
2. Membentuk Tim Manajemen of Trainer (MOT) yang melaksanakan manajerial dan juga tim Trainer of Course (ToC)/Penyelenggara Pelatihan;
3. Melaksanakan pengajuan proses akreditasi Program Pelatihan Pariwisata Dasar.

PENUTUPAN :

Penutupan disampaikan oleh Bapak Fransiskus Handoko selaku Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan kemenparekraf/Baparekraf, beliau menyampaikan ucapan terimakasih atas kehadiran Tim BPSDM Provinsi Jawa Barat untuk melakukan audiensi akreditasi Program Pelatihan Teknis teknis pariwisata dasar. Sebagai penutup, pada rapat ini telah disepakati bahwa BPSDM Provinsi Jawa Barat akan melaksanakan pelatihan Pardas dan ToT Pariwisata Dasar melalui pendampingan dari Bidang Program Pelatihan Teknis .

Notulis:



Nining D. Laraswati

DOKUMENTASI KEGIATAN



